

ANALISIS PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI BEI

Syarif Hidayah Lubis¹, Hardi Bahar², Agung Joni Saputra³

Fakultas Bisnis, Universitas Universal

¹syarif.hidayah@uvers.ac.id, ²hardibahar@uvers.ac.id, ³agung.saputra@uvers.ac.id

ABSTRAK

Companies that have good financial analysis performance on time in submitting financial statements, poor financial performance can be used with several ratios namely profitability, solvency and company size (size). The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency and firm size on the timeliness of submitting financial statements of companies listed on BE. The method used is descriptive quantitative with secondary documentation technique data collection. The population in this study is the target population (target population) which found 60 companies engaged in the consumer goods industry sector and the type of sample in this study was Non Probability Sampling which opened 34 companies. The partial results of profitability have no significant effect on the timeliness of submitting financial statements so that hypothesis H1 is rejected, solvency has no significant effect on the timeliness of submitting financial statements so that hypothesis H2 is rejected, company size has a significant effect on the timeliness of submitting reports so that hypothesis H3 is accepted, simultaneously profitability, solvency and firm size affect the timeliness of financial report submission, thus H4 is accepted.

Keywords: Profitability; Solvency; Size; On time

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena akan mempengaruhi tingkat manfaat dan nilai dari laporan tersebut. Semakin lama penundaan laporan akan mengurangi arti dan relevansi dari informasi tersebut. Laporan keuangan harus dibuat dan disajikan untuk umum dalam jangka waktu yang wajar dari penutupan perusahaan keuangan akhir tahun, jika menunda penyajian laporan keuangan tersebut maka kegunaan dari laporan keuangan tersebut akan berkurang.

Tahun 2015 ada sebanyak 3 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan 31 perusahaan yang tepat waktu, ditahun 2016 terdapat 4 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan 30 perusahaan tepat waktu, tahun 2017 terdapat 5 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan sebanyak 29 perusahaan yang tepat waktu penyampaian laporan keuangan, ditahun 2018 hanya 3 perusahaan yang tidak tepat waktu penyampaian laporan keuangan dan 31 perusahaan tepat waktu, terakhir ditahun 2019 terdapat 10 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampain laporan keuangan dan 21 perusahaan yang tepat waktu. Adanya ketidak tepatan waktu ini akan menjadi efek negative bagi investor. Pada umumnya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. “Ketepatan waktu merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan perusahaan go public dalam melakukan pelaporan keuangan, sebab keterlambatan penyampaian informasi finansial dapat menyebabkan keputusan yang didapatkan kurang berkualitas” (Carolina & Tobing, 2019).

Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan salah satunya adalah tentang rasio baik itu rasio profitabilitas

maupun solvabilitas. Profitabilitas kinerja keuangan yang dimiliki suatu perusahaan berkaitan dengan penilaian kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu oleh sebab itu biasanya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang dipandang dari rasio profitabilitas bernilai baik cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sehingga juga akan meningkatkan investor pada akhirnya akan memperkuat modal perusahaan.

Kegiatan usaha yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan laporan keuangan tepat waktu pada publik karena ingin menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam memperoleh laba yang tinggi (Carolina & Tobing, 2019). Sebaliknya perusahaan yang memperoleh nilai profitabilitas yang semakin menurun juga akan menyebabkan jumlah investor berkurang oleh sebab itu perusahaan akan cenderung lebih lambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan (Utari & Amin, 2019) juga menyimpulkan bahwasanya rasio Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Begitu juga dengan rasio lain seperti solvabilitas yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. (Carolina & Tobing, 2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “Solvabilitas menilai kapabilitas suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, suatu perusahaan yang tinggi cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan bergantung kepada kreditur dalam membiayai aktivitas perusahaan maka akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan”. Selain dari pada itu setiap investor menginginkan keuntungan sementara disatu sisi perusahaan juga menginginkan adanya modal yang kuat dari investor oleh sebab itu perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan investornya. Investor selalu berharap perusahaan memiliki solvabilitas yang tinggi yang artinya perusahaan mampu melunasi setiap hutang-hutangnya. Sementara nilai solvabilitas dapat diperoleh investor dari adanya laporan keuangan. Oleh sebab itu apabila perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar jumlah investornya juga meningkat, namun apabila perusahaan memiliki nilai solvabilitas cenderung menurun maka perusahaan tersebut cenderung memperlambat laporan keuangannya. Penelitian yang juga dilakukan oleh (Bramasti, 2018) menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Ukuran (*size*) perusahaan yang dinilai dari jumlah assets juga tentunya akan mempengaruhi ketertarikan investor pada perusahaan selain dari pengukuran kedua rasio diatas. Sebab asset mencerminkan kekuatan ekonomi perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan asset yang dimiliki sehingga akan meningkatkan jumlah investornya. Ukuran (*size*) perusahaan yang dinilai dari jumlah assets tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan atau disampaikan karena itu apabila perusahaan mampu meningkatkan assetnya maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya agar investor semakin banyak namun sebaliknya apabila asset perusahaan menurun maka akan menyebabkan turunnya jumlah investor juga. “Ukuran suatu kegiatan usaha yang besar penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat pada waktunya sebab semakin baik sistem pengendalian internal sehingga menurunkan tingkat kesalahan dalam menyusun laporan keuangan” (Carolina & Tobing, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Susilo & Fatmayeti, 2015) juga menemukan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio atau cara yang digunakan untuk mengukur dan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu dan juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan efektifitas kinerja perusahaan yang memanfaatkan modal dalam aktivitas usahanya (Paramitha, Suwendra, dan Yudiaatmaja, 2014). Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah rasio *Return on Equity* (ROE). Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Rumus 1 ROE

2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang diberikan oleh kreditur untuk kegiatan perusahaannya. Biasanya rasio solvabilitas ini juga disebut sebagai rasio *leverage* (Carolina dan Tobing, 2019). Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 2 DER

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah total asset yang dimiliki perusahaan yang dijadikan cerminan besar kecilnya sebuah perusahaan (Khoiriyah, 2018). Ukuran perusahaan adalah total asset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun pelaporan (*closing*) akhir Desember.

4. Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan merupakan penyampaian laporan kinerja keuangan dari perusahaan sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan setelah diselesaikannya penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk segera dipublikasi. Dalam (PSAK, 2015) menyebutkan tujuan laporan keuangan adalah “memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₂ : Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₄ : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data teknik sekunder dokumentasi dimana teknik ini merupakan pengumpulan data yang telah disediakan oleh BEI di Website www.idx.co.id dan didokumentasikan dalam bentuk Portable Document Format (PDF). Data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan selama 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2015-2019 sehingga diperoleh data berjumlah 170 laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini berjenis target *populatin* (populasi target), Target *Population* adalah salah satu jenis populasi dimana jumlah populasinya telah dan akan diterapkan atau ditentukan untuk dijadikan populasi (*digeneralisasi*) (Prastiwi, 2017). Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi (*consumer good industry*) dan telah terdaftar (*listing*) di papan pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2015-2019.

Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, jenis sampel ini adalah teknik sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan objek penelitian dengan menggunakan kriteria (Nurul, 2019). Adapun yang metode yang digunakan untuk analisis data adalah dengan model regresi linier berganda, Uji T dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji linieritas

Hasil pengujian linieritas regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Uji Linieritas Regresi Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| 1 (Constant) | .521 | .130 | | 4.014 | .000 |
| PROFITABILITAS | .000 | .001 | .024 | .308 | .759 |
| SOLVABILITAS | .002 | .022 | .005 | .069 | .945 |
| UKURAN PERUSAHAAN | .041 | .016 | .198 | 2.524 | .113 |

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU

Sumber : Data diolah SPSS Versi 20

Model persamaan tersebut dapat diuraikan dalam penjelasan berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,521 artinya jika Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan nilainya adalah 0, maka ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan akan lebih cepat sebesar 0,521 atau $\frac{1}{2}$ kali lebih cepat dari biasanya.
2. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,000 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan akan tetap sebesar 0,000 kecepataannya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara Profitabilitas dengan ketepatan waktu.

- Koefisien regresi Solvabilitas sebesar 0,002 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan akan lebih cepat 0,002 kali dari seperti biasanya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara solvabilitas dengan ketepatan waktu.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0,041 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1% maka ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan akan lebih cepat 0,041 kali dari seperti biasanya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan waktu.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X secara parsial (individual) terhadap variabel Y (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji parsial (Uji T) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

| Model | t | Sig. |
|-------------------|-------|------|
| 1 (Constant) | 4.014 | .000 |
| PROFITABILITAS | .308 | .759 |
| SOLVABILITAS | .069 | .945 |
| UKURAN PERUSAHAAN | 2.524 | .003 |

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU

- Hasil Uji t (parsial) variabel Profitabilitas (X1) terhadap Ketepatan Waktu (Y) menunjukkan nilai thitung 0,308 < t tabel 1,65414 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,759 > 0,05 yang berarti secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga hipotesis H1 ditolak.
- Hasil Uji t (parsial) variabel Solvabilitas (X2) terhadap Ketepatan Waktu (Y) menunjukkan nilai thitung 0,069 < t tabel 1,65414 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,945 > 0,05 yang berarti secara parsial Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga hipotesis H2 ditolak.
- Hasil Uji t (parsial) variabel Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Ketepatan Waktu (Y) menunjukkan nilai thitung 2,524 > t tabel 1,65414 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga hipotesis H3 diterima.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil uji simultan (uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .894 | 3 | .298 | 22.421 | .008 ^b |
| | Residual | 20.430 | 166 | .123 | | |
| | Total | 21.324 | 169 | | | |

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS

Dari tabel hasil uji F didapat nilai F hitung sebesar $22,421 > 2,66$ dari F tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ (α) maka, variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y secara signifikan atau dengan kata lain Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Ukuran Perusahaan dengan demikian H4 diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Pengaruh profitabilitas (X1) terhadap ketepatan waktu (Y) menunjukkan $0,308 < t$ tabel $1,65414$ dan probabilitas (Sig.) sebesar $0,759 > 0,05$ yang berarti secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga hipotesis **H1 ditolak**. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmiati, 2016) yang menyatakan bahwasanya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utari dan Amin, 2011) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Pengaruh solvabilitas (X2) terhadap ketepatan waktu (Y) menunjukkan nilai thitung $0,069 < t$ tabel $1,65414$ dan probabilitas (Sig.) sebesar $0,945 > 0,05$ yang berarti secara parsial Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga hipotesis **H2 ditolak**. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Devi dan Suaryana, 2016) yang menyatakan bahwasanya Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bramasti, 2018) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap ketepatan waktu (Y) menunjukkan nilai thitung $2,524 > t$ tabel $1,65414$ dan probabilitas (Sig.) sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sehingga hipotesis **H3 diterima**. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susilo dan Fatmayeti, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Nilai F hitung sebesar $22,421 > 2,66$ dari F tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ (α) maka, variabel X berpengaruh simultan terhadap variabel Y secara signifikan atau

dengan kata lain Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Ukuran Perusahaan dengan demikian **H4 diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis H1 ditolak.
2. Secara parsial Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga H2 ditolak.
3. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis H3 diterima.
4. Secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan dengan demikian H4 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- bramasti, O. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Perbanas Institutional Repository, Stie Perbanas Surabaya*.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Akuntansi Bareleng*, 3(2).
- Devi, N. L. L. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khoiriyah, N. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasution, K. A. (2013). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kinerja, Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 13(2).
- Nurul, U. (2019). Metode Penelitian (Populasi Dan Sampel). Retrieved From Home > Makalah Website: <https://Daftartugassekolah.blogspot.Com/2019/06/Metode-Penelitian-Populasi-Dan-Sampel.Html#:~:Text=Sementara Itu Dalam Bukunya Sulistiono,Keseluruhan Objek Yang Akan Diteliti>.
- Paramitha, N. N. K. D., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Periode 2010 – 2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2, 2014.
- Prastiwi, N. (2017). Pengertian Populasi Dalam Penelitian. Retrieved From Niningprastiwi27 Website: [Http://Niningprastiwi27.blogspot.Com/](http://Niningprastiwi27.blogspot.Com/)
- Psak. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.

- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2015). Open Journal Systems Universitas Bakrie User Username Password Remember Me Journal Content Search All Browse By Issue By Author By Title Other Journals Font Size Home About Log In Search Current Archives Library Home > Vol 5, No 1 (2015) > Susilo Analisis. *Media Riset Akuntansi, Universitas Bakrie*, 5(1).
- Utari, V. R., & Amin, M. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 11(2).